

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan bisa dipertanggung jawabkan (Masyhuri & Zainuddin, 2007, hal: 46). Penelitian lapangan dalam proposal ini adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung kegiatan responden terkait dalam hal pendapatan pedagang di jalan Sekumpul Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik Sekumpul Martapura .

Penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian statistik yaitu statistik yang berkenaan dengan metode atau bagaimana mengumpulkan data, bagaimana meringkas data, mengolah dan menyajikan data, bagaimana menarik kesimpulan dari hasil analisis, bagaimana menentukan keputusan dalam batas-batas resiko tertentu berdasarkan strategi yang ada (Riduwan, 2003, hal: 3). Angka statistik sebagai jumlah atau frekuensi dan angka statistik sebagai nilai atau harga. Dalam pengertian ini mengandung arti bahwa data statistik merupakan data kuantitatif (hal. 4), Sehingga penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

## **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah di Jalan Sekumpul Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik, Kelurahan Sekumpul, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Martapura, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2002) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (hal. 55). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah semua pedagang yang berada di Jalan Sekumpul Kelurahan Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar, berdasarkan penelitian langsung dengan turun ke lapangan untuk menghitung jumlah pedagang yang berjualan di komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik sebanyak 47 pedagang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, *nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Penarikan dengan sampel *Purposive* dibagi menjadi dua cara, yaitu (a) *convenience sampling*, yaitu

penarikan sampel berdasarkan keinginan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, dan (b) *judgment sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan penilaian terhadap karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 32 orang yang dengan kriteria responden peneliti adalah:

1. Pedagang yang memiliki toko atau lapak dan berdagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik .
2. Pedagang yang memperdagangkan barang bukan jasa.

#### **D. Data dan Sumber data**

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2003, hal. 31). Sumber data terbagi dua:

1. Data Primer adalah sumber data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primernya berupa hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diisi oleh peneliti sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan yakni, pedagang di Jalan Sekumpul Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik.
2. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara berupa buku, jurnal, dan literatur lainnya. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa sumber dari buku, skripsi terdahulu dan artikel penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Angket (*Questionnaire*)**

Angket menurut Riduwan (2003), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan angket dalam mengumpulkan data mengenai Pengaruh Adanya Peziarah Makam Abah Guru Zaini Terhadap Pendapatan Pedagang di Jalan Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan hasil dokumentasi yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Banjar.

## **F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian**

Desain penelitian ini penulis membuat kuesioner dan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Abdullah, 2015, hal. 183). Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang disusun dengan menyiapkan 5 (lima) pilihan yakni: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian menurut Suharsimi (2002) adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yang mana tujuan adanya instrumen penelitian ini yaitu untuk mengembangkan variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Dalam penelitian ini, adanya skala likert yaitu untuk mengukur pendapatan nelayan dan peningkatan ekonomi masyarakat, sebagaimana dijelaskan uraian indikator berikut:

1. Indikator Variabel X (Peziarah)

- a. Hari Libur

Peziarah yang berkunjung atau berziarah di hari libur ke Makam Abah Guru Sekumpul yang menjadi kesempatan bagi pedagang untuk menjual barang dagangan lebih banyak dengan penerapan strategi dagang karena merupakan hari dimana orang-orang libur bekerja dan bersekolah.

- b. Jam Kerja

Jam kerja yang digunakan para pedagang untuk bekerja agar keuntungan yang diperoleh lebih banyak, terutama saat ramainya peziarah yang berkunjung sehingga para pedagang lebih meminimalisir jam istirahat untuk memaksimalkan jam kerjanya.

## 2. Indikator Variabel Y (Pendapatan)

- a. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
- b. Pemenuhan kebutuhan tak terduga.
- c. Taraf hidup lebih baik.
- d. Peningkatan di hari libur jika dibandingkan dengan hari kerja.
- e. Penyisihan pendapatan untuk menabung.

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas (Siti Saudah, 2016, hal: 24)

1. Uji Validitas, uji validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang akan diukur.
2. Uji Reliabilitas, uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama pula (Sofyan, 2012, hal: 87)

## **G. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai sebagai penjelas bagi pengaruh antar variabel

(*Utipleregression*) (Kasmadi & Nia, 2013, hal. 115-131). Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada Spss dengan menggunakan *Test For Linerarity*.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan positif antara variabel X dengan Y. Peneliti dapat membuktikan hipotesis ini melalui analisis regresi dan analisis korelasi sederhana.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk diprediksi melalui variabel independen (X). Perhitungan linearitas regresi sederhana menggunakan rumus persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:  $\hat{Y}$  = Linearitas Regresi

a = Nilai Linearitas Regresi Apabila harga X dimanipulasi

b = Nilai Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel

Selanjutnya hasil persamaan regresi yang telah diketahui, perlu di uji signifikansinya. Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk melihat keberartian setiap konstanta pada persamaan regresi tersebut. Pengujian regresi dihitung menggunakan *P-value Sig.*

- 1) Diawali dengan menentukan hipotesis dengan hipotesis alternatif.

$H_0$  = regresi hubungan variabel X dengan Y tidak signifikan

$H_a$  = regresi hubungan variabel X dengan Y berhubungan.

- 2) Kriteria signifikansi regresi berdasarkan hubungan X dengan Y dikatakan signifikan apabila nilai value Sig < 0,05.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi diperoleh nilai *P-value Sig.* misalkan sebesar 0.00 dan < 0,05. Hal ini menunjukkan penerimaan  $H_1$  sehingga dapat disimpulkan regresi hubungan X dengan Y signifikan.

Pengujian linearitas regresi, dihitung dengan membandingkan harga signifikan dengan taraf kesalahan 5%. Misalnya hasil dari pengujian linearitas regresi diperoleh bersarnya data Sig = 0.011. Syarat pengujian linearitas regresi adalah data sig < taraf kesalahan 5% (0,05), dengan demikian karena 0,011 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi linear diterima. Maka begitu pula ketika 5% diganti menjadi 10% maka nilai nilai sig nya harus < 10%.

#### b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varians dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.  $R^2$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $R^2$  yang mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model atau disebut  $R^2$  yang telah di sesuaikan. Penelitian ini menggunakan *Adjusted- $R^2$* , jika jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari dua, lebih baik digunakan *Adjusted-  $R^2$* . Koefisien determinasi *Adjusted-  $R^2$*  menunjukkan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu *IBM SPSS Statistics 22* untuk mengelola data.